

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1. Objek dan Waktu Penelitian

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini, maka yang menjadi objek penelitian adalah PT.Grand Kartech. PT.Grand Kartech berlokasi di Jalan Rawa Bali II No.7 Kawasan Industri Pulo Gadung Jatinegara, Cakung, Jakarta Timur. Adapun data yang dibutuhkan di PT.Grand Kartech adalah selama periode 2012-2013. Sedangkan waktu penelitian berlangsung selama kurang lebih 6 bulan.

3.2. Strategi dan Metode Penelitian

3.2.1. Strategi Penelitian

Strategi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah strategi penelitian studi kasus. Studi kasus merupakan sebuah strategi yang berupaya untuk mendapatkan hasil yang detail berdasarkan kasus yang diselidiki. Strategi ini dipilih dalam penelitian karena berusaha menggambarkan proses pemanfaatan Jasa Kena Pajak yang sebenarnya pada PT. Grand Kartech, lalu menganalisa permasalahan tersebut sehubungan dengan pelaksanaan pemanfaatan Jasa Kena Pajak dari luar Daerah Pabean pada PT. Grand Kartech.

3.2.2. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Yang merupakan penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis,terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Tujuannya dari penelitian kuantitatif adalah mengembangkan dan menggunakan model-model matematis, teori-

teori dan/hipotesis yang berkaitan dengan fenomena, yang bertolak dari suatu hal yang diinginkan kemudian disimpulkan.

3.3. Unit Analisis Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat unit-unit penelitian yang diperlukan sebagai alat penunjang dalam analisis hasil penelitian, yang dinamakan unit analisis penelitian. Unit analisis adalah satuan tertentu yang diperhitungkan sebagai subjek penelitian. Unit penelitian dalam penelitian ini adalah PT.Grand Kartech.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dibawah ini dimaksudkan agar mempermudah dalam penelitian lebih dekatnya pada pengumpulan data diantaranya :

1. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Studi kepustakaan ini dilakukan dengan cara membaca teori-teori dibuku, penelusuran internet yang berhubungan dengan masalah penelitian ini, serta membaca skripsi dan jurnal terdahulu sehingga dari penelitian kepustakaan akan didapatkan informasi yang bersifat ilmiah dan teoritis yang berkaitan dengan masalah penelitian.

2. Studi Lapangan (*Field Research*)

Yang termasuk ke dalam studi lapangan yaitu antara lain :

A. Observasi (Pengamatan Langsung)

1. Metode ini dilakukan dengan cara mendatangi langsung ke PT. Grand Kartech untuk memperoleh data yang berkaitan dengan pelaksanaan PPN terhadap pemanfaatan Jasa Kena Pajak dari luar Daerah Pabean .
2. Membandingkan fakta-fakta yang ada di lapangan dengan teori yang didapatkan pada penelitian kepustakaan

B. Wawancara Tidak Terstruktur

Yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan wawancara yang bersifat tertutup yang hanya sekedar tanya jawab tentang

pelaksanaan pemanfaatan JKP dari luar Daerah Pabean di PT. Grand Kartech. Wawancara dilakukan terhadap Staff Seksi Bidang Perpajakan. Wawancara dilakukan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan guna mendapatkan informasi-informasi yang berkaitan dengan penelitian.

C. Dokumentasi

Yaitu mengumpulkan dokumen-dokumen yang diperoleh dari bagian perpajakan PT.Grand Kartech berupa Surat Setoran Pajak (SSP) dan *invoice* periode tahun 2012-2013.

3.5. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perhitungan PPN

Analisis dilakukan dengan cara :

- a) Mengumpulkan setiap *invoice* yang terdapat dalam perusahaan selama periode 2012-2013.
- b) Menganalisa data *invoice*, kemudian disesuaikan dengan perhitungan sesuai dengan UU PPN Nomor 42 Tahun 2009 Pasal 7 dengan Dasar Pengenaan Pajak yaitu nilai yang tercantum dalam *invoice* dikalikan dengan kurs pada saat penyerahan barang, setelah itu hasilnya dikalikan dengan tarif sebesar 10% (sepuluh persen), nilai tersebutlah yang menjadi pajak terutang yang harus disetorkan kepada Kas Negara.

2. Penyetoran PPN

Analisis dilakukan dengan cara :

- a) Mengumpulkan bukti penyetoran yang dilakukan perusahaan yaitu berupa Surat Setoran Pajak selama periode 2012-2013.
- b) Menganalisa kesesuaian waktu penyetoran PPN yang dilakukan oleh perusahaan dengan batas penyetoran PPN menurut Peraturan

Menteri Keuangan Nomor 40/PMK.03/2010 Pasal 2 ayat (13a) yaitu paling lama tanggal 15 (lima belas) bulan berikutnya setelah saat terutangnya pajak.

- c) Menganalisa sanksi yang diterima perusahaan apabila terjadi keterlambatan penyetoran, maka akan dikenai sanksi administrasi berupa bunga sebesar 2% (dua persen) per bulan yang dihitung dari tanggal jatuh tempo pembayaran sampai dengan tanggal pembayaran, dan bagian dari bulan dihitung penuh 1 (satu) bulan.

3. Pelaporan PPN

Analisis dilakukan dengan cara :

- a) Menganalisa kesesuaian waktu pelaporan PPN dalam SPT Masa PPN yang dilakukan perusahaan dengan batas pelaporan PPN menurut Peraturan Menteri Keuangan Nomor 40/PMK.03/2010 yaitu pada akhir bulan berikutnya setelah saat terutangnya pajak.
- b) Menganalisa sanksi yang diterima perusahaan apabila terjadi ketidaksesuaian dalam hal pelaporan PPN yang dilakukan perusahaan dengan ketentuan Undang-Undang perpajakan yang berlaku. Jika terjadi keterlambatan pelaporan maka akan dikenai denda sebesar Rp 500.000,- (lima ratus ribu rupiah). Denda tersebut tidak dilihat dari berapa lama keterlambatan itu terjadi, sehingga meskipun keterlambatan hanya sehari/seminggu/sebulan dari batas waktu pelaporan maka tetap saja akan dikenakan denda yang sama yaitu sebesar Rp 500.000,- (lima ratus ribu rupiah).